

**TELAAH KEMANDIRIAN POSYANDU
DESA GUNUNGPRING MUNTILAN MAGELANG
TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI



**Oleh :
EKA PUTRI SETYANINGRUM
090105182**

**PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TELAAH KEMANDIRIAN POSYANDU
DESA GUNUNGPRING MUNTILAN MAGELANG
TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

EKA PUTRI SETYANINGRUM
090105182

Telah Memenuhi Persyaratan dan disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan D III
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh :

Pembimbing : Sulistyaningsih, S.KM, MH.Kes.

Tanggal : 17 Juli 2012

Tanda tangan



**STUDY ON POSYANDU'S SELF-SUFFICIENCY IN GUNUNGPRING
VILLAGE MUNTILAN SUBDISTRICT MAGELANG REGENCY
IN 2011¹**

Eka Putri Setyaningrum², Sulistyaningsih³

ABSTRACT

Posyandu is a form of social activity's realization which is done by the society and is aimed for the society in order to acquire better health services. The research is aimed to find out posyandus's self-sufficiency in Gunungpring village Muntilan subdistrict Magelang regency in 2011.

The research used secondary data which cover some scopes of data, i.e. weighing frequency, average of the members, average of D/S, KIA accumulation, KB accumulation, immunization accumulation, additional programs, and health fund. The research' population was taken only in Gunungpring village Muntilan subdistrict magelang regency in 2011. There are 11 Posyandu's in Gunungpring village. The researcher collected the data which taken from Puskesmas, and interviewed some information by using interview method.

The research report shows that there are 7 first-category-Posyandu's (54,5%), 2 second-category-posyandu's (27,3%), 2 independent Posyandu's (18,2%) in the village. Getting the information, as the Puskesmas' staffs, especially a midwife, is expected to be better in giving better services, arranging problem solving plans, and doing the plans in her neighborhood. Beside a midwife could also support posyandu's activities in her neighborhood.

Keywords : Study, Self-sufficiency, Posyandu
Bibliography : 15 books (2006-2010), 6 websites
Pages : i-v, 59 pages, 3 tables, 1 illustration

¹ The title of the research paper

² student of Midwifery DIII of STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Cakupan kunjungan ibu hamil di Kabupaten Magelang tahun 2010 (Kunjungan Pertama ibu hamil) K1 sebesar 60,39% dan (Kunjungan Keempat ibu hamil) K4 sebesar 60,39%, sedangkan target propinsi yaitu sebesar K1 90% dan K4 85%. Selisih cakupan kunjungan ibu hamil (Kunjungan Pertama ibu hamil) K1 dengan (Kunjungan Keempat ibu hamil) K4 sebesar 9,47% menunjukkan mutu pelayanan bagi ibu hamil atau *Antenatal Care* masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya penjarangan pertama ibu hamil belum mencapai target. Keberhasilan kegiatan Posyandu dapat tercermin dari tingkat partisipasi masyarakat dengan indikator jumlah bayi yang terdaftar dibanding jumlah bayi yang hadir (D/S) pada tahun ini mencapai

74,29% dan target untuk D/S adalah 80%. Untuk cakupan imunisasi mencapai 97,82%, angka tersebut lebih tinggi dibanding dengan target yaitu 90% (Dinas Kesehatan Jateng, 2012).

Tujuan Penelitian adalah diketahui kemandirian posyandu di wilayah Desa Gunungpring Muntilan Magelang tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmojo, 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah Posyandu yang berada di

Desa Gunungpring Muntlan Magelang sebanyak 11 Posyandu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sample jenuh* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan semua anggota populasi (Sugiyono, 2010).

Metode yang digunakan dalam analisis data pada penelitian

ini, yaitu menggunakan metode analisis. Analisis disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan frekuensi dan variabel yang diteliti sehingga memperoleh gambaran tentang obyek penelitian dalam bentuk presentase.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Kader

Tabel 1. Karakteristik Kader Posyandu Desa Gunungpring Muntlan Magelang Tahun 2011

No	Karakteristik	f (n = 11)	%
1	Pekerjaan		
	a. IRT	5	45,4
	b. Wiraswasta	4	36,3
	c. Pedagang	2	18,1
	Tingkat pendidikan		
	a. SD	-	0
	b. SMP	4	36,3
	c. SMA	7	63,6
	Usia		
	a. 20-25 tahun	2	18,1
	b. 25-30 tahun	6	54,4
	c. 30-35 tahun	3	27,2

Sumber : Data Primer 2011

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden dari pekerjaan yaitu IRT 45,4%, wiraswasta 36,3%, pedagang 18,1 %, sedangkan dari tingkat pendidikan yaitu SD 0%, SMP 36,3%, SMA 63,6% dan dari faktor usia 20-25 tahun 18,1%, 25-30 tahun 54,4%, dan 30-35 tahun 27,2%.

Kemandirian Posyandu

Tabel 2. Kemandirian Posyandu Desa Gunungpring Muntilan Magelang Tahun 2011

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Pratama	6	54,4
2	Madya	3	27,3
3	Mandiri	2	18,2
Total		11	100.0

Sumber : Data Primer 2011

Dari table 2 dapat diketahui bahwa banyaknya kemandirian posyandu dengan kategori Pratama yaitu sebanyak 7 posyandu (63.6%), kemandirian posyandu dengan kategori Madya yaitu sebanyak 2 posyandu (18.2%), sedangkan kemandirian posyandu dengan kategori Mandiri yaitu sebanyak 2 posyandu (18.2%).

Rata-rata Kemandirian Posyandu Tahun 2011

Tabel 3. Rata-rata Kemandirian Posyandu Desa Gunungpring Muntilan Magelang Tahun 2011

Pos yandu	Frek. Penimb	Ka der	Cak. D/S	Rata-rata tahun 2011					Prog . Tam bh.	Tingkat an
				Cak. Koml. K1	Cak. Koml. KB	Cak. Koml. Imuns.	Cak. Dna Sht.			
1	12	6	93.70	93,30	52.83	62.67	1	1	Mandiri	
2	11	6	92.80	87,50	53.92	61.36	1	1	Mandiri	
3	5	4	45.80	78,83	48.59	48.66	0	0	pratama	
4	6	3	45.10	71,60	47.80	47.89	0	0	pratama	
5	6	3	46.00	71,60	47.60	47.58	0	0	pratama	
6	9	6	45.78	64,50	46,09	48.01	0	0	pratama	
7	9	6	44.00	64,50	45,84	48.31	0	0	pratama	
8	10	6	86,93	75,90	61,13	47.61	0	0	pratama	
9	10	6	91,02	62,50	57,58	47.15	0	0	Madya	
10	10	6	55,95	71,60	55,70	47.15	0	0	Madya	
11	10	6	52,26	71,60	60,27	47.33	0	0	Madya	
Rerata	8,99	5,2	63,57	73,94	52,62	50.29	18	18		

Sumber : Data Primer 2011

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa berdasarkan 11 posyandu yang ada rata-rata kemandirian posyandu tahun 2011 berdasarkan frekuensi penimbangan dilakukan sebanyak 7 kali, rata-rata kader ada 4, rata-rata cakupan balita yang terdaftar per semua balita yang ada (D/S) sebanyak 58.91%, rata-rata cakupan kumulatif K1 sebanyak 48.13%, rata-rata cakupan kumulatif KB sebanyak 47.74, rata-rata cakupan kumulatif imunisasi sebanyak 50.34% , rata-rata cakupan dana sehat 18% dan rata-rata program tambahan 18%.

PEMBAHASAN

Frekuensi penimbangan

Tabel halaman 44 dapat dilihat bahwa terdapat 2 Posyandu yang melakukan penimbangan setiap bulannya, yaitu Posyandu 1 (Posyandu Sabrang) dan Posyandu 2 (Posyandu Ngadisalam). Letak yang strategis yaitu berada di tengah-

tengah Desa Gunungpring oleh karena itu sangat mempermudah masyarakat dalam memperoleh pelayanan Posyandu yang dilakukan pada minggu ke-3 setiap bulannya. Pada tabel 3 juga dapat dilihat terdapat beberapa Posyandu yang tidak melakukan Penimbangan setiap bulannya yaitu hanya 5-6 kali dalam 1 tahun seperti Posyandu 3 (Posyandu Bintaro), Posyandu 4 (Posyandu Wonosari), Posyandu 5 (Posyandu Pringasri), ini disebabkan karena letak yang jauh yaitu 3 km dari Desa Gunungpring, sehingga petugas Puskesmas jarang yang mengunjungi 3 Posyandu tersebut. Namun, ada 6 Posyandu yang melakukan penimbangan lebih dari 8 kali dalam 1 tahun yaitu Posyandu 6 (Posyandu Dukuhan), Posyandu 7 (Posyandu Karahajan), Posyandu 8 (Posyandu Santren), Posyandu 9 (Posyandu Nepen), Posyandu 10 (Posyandu Blongkeng), Posyandu 11 (Posyandu Mutian).

Rata – Rata Kader

Tabel halaman 44 dapat dilihat bahwa terdapat 8 Posyandu yang mempunyai kader lebih dari 5 orang, yaitu Posyandu 1, Posyandu 2, Posyandu 6, Posyandu 7, Posyandu 8, Posyandu 8, Posyandu 9, Posyandu 10, Posyandu 11. Dari 9 Posyandu rata-rata tingkat pendidikan masing-masing kader adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Khusus (SMK), para kader sebagian besar adalah ibu rumah tangga, sehingga mempunyai waktu yang lebih dibanding ibu yang bekerja.

Cakupan D/S

Tabel halaman 44 dapat dilihat bahwa terdapat 6 Posyandu yang mempunyai cakupan D/S lebih dari 50%, yaitu Posyandu 1, Posyandu 2, Posyandu 8, Posyandu 9, Posyandu 10, Posyandu 11 yaitu mempunyai rata-rata 78,7%. Masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan Posyandu,

ini terbukti dengan hadirnya para ibu untuk mengikuti Posyandu.

Namun, ada 5 Posyandu yang mempunyai cakupan D/S kurang dari 50% yaitu Posyandu 3, Posyandu 4, Posyandu 5, Posyandu 6, Posyandu 7 yaitu mempunyai rata-rata 45,29%. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi orang tua untuk membawa anaknya ke Posyandu.

Cakupan kumulatif K1

Tabel halaman 44 dapat dilihat bahwa seluruh Posyandu di Desa Gunungpring Muntilan Magelang mempunyai cakupan K1 lebih dari 50% yaitu dengan rata-rata 73,94%. Hal ini disebabkan oleh sadarnya masyarakat khususnya ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan pada petugas kesehatan, ibu hamil melakukan pemeriksaan di Puskesmas ataupun Bidan Praktik Swasta (BPS).

Cakupan Kumulatif KB

Tabel halaman 44 dapat dilihat bahwa terdapat 6 Posyandu yang mempunyai cakupan KB lebih dari 50%, yaitu Posyandu 1, Posyandu 2, Posyandu 8, Posyandu 9, Posyandu 10, Posyandu 11, yaitu dengan rata-rata 56,90% hal ini menunjukkan tingginya masyarakat dalam ber-KB, terbukti dengan banyaknya masyarakat yang mengikuti KB. Namun ada 5 Posyandu yang mempunyai cakupan kurang dari 50% yaitu Posyandu 3, Posyandu 4, Posyandu 5, Posyandu 6, Posyandu 7 dengan rata-rata 47,18%, dapat dilihat dari kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti KB, sehingga banyak masyarakat yang memilih menggunakan KB yang tidak mempunyai efektifitas yang tidak tinggi seperti kondom, KB pil.

Cakupan Kumulatif Imunisasi

Tabel halaman 44 dapat dilihat bahwa hampir seluruh Posyandu

mempunyai cakupan imunisasi kurang dari 50%, hanya 2 Posyandu yang mempunyai cakupan lebih dari 50% yaitu Posyandu Sabrang dan Ngadisalam dengan rata-rata 42,29% hal ini menunjukkan bahwa belum tercapainya cakupan imunisasi, ini disebabkan karena pelaksanaan Posyandu yang seringkali tidak di damping oleh petugas Puskesmas khususnya Bidan yang melakukan imunisasi, karena itu banyak masyarakat yang melakukan imunisasi di BPS atau Puskesmas.

Cakupan Dana Sehat

Tabel halaman 44 dapat dilihat bahwa hampir seluruh Posyandu mempunyai tidak mempunyai cakupan dana sehat kecuali Posyandu Sabrang dan Ngadisalam. Dana sehat sudah berlangsung sejak 3 tahun dan sampai sekarang masih berjalan, pengumpulan dana sehat didapat dari iuran setiap pelaksanaan Posyandu, yang dikelola oleh kader.

Program Tambahan

Tabel halaman 44 dapat dilihat bahwa hampir seluruh Posyandu mempunyai tidak mempunyai program tambahan kecuali Posyandu Sabrang dan Ngadisalam. Hal ini dikarenakan kader yang lebih dari 5, tingkat pendidikan dari para kader yang rata-rata berpendidikan setara SMA atau SMK. Beberapa program tambahan seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan adanya PAUD diharapkan menstimulasi tumbuh kembang dari bayi dan balita. Pertumbuhan berkaitan masalah perubahan dalam besar, jumlah, atau ukuran, hal tersebut dapat diketahui dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang badan, lingkaran kepala bayi dan balita yang berkunjung di Posyandu, sedangkan perkembangan adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dari seluruh bagian tubuh sehingga

masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Kemampuan tumbuh kembang anak perlu dirangsang oleh orang tua agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan sesuai umurnya (Cahyo, 2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Tingkatan perkembangan Posyandu desa Gunungpring sebagai berikut posyandu (54,5%) termasuk tingkat Pratama, posyandu (27,3%) termasuk tingkat Madya, Posyandu (18,2%) termasuk tingkat Mandiri; 2) Rata-rata kemandirian Posyandu di Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan Magelang tahun 2011 berdasarkan frekuensi penimbangan dilakukan sebanyak 9 kali, rata-rata kader ada 5, rata-rata cakupan balita yang terdaftar per semua balita yang ada (D/S) sebanyak 63,57%, rata-rata cakupan kumulatif K1 sebanyak 73,4%, rata-rata cakupan kumulatif

KB sebanyak 52,62%, rata-rata cakupan kumulatif imunisasi sebanyak 50.29% , rata-rata cakupan dana sehat 18, rata-rata program tambahan 18.

SARAN

Bagi Kader Posyandu, Diharapkan kader posyandu dapat meningkatkan peran kader untuk memotivasi masyarakat menggalakkan Posyandu dalam mengupayakan peningkatan status kesehatan di daerah tersebut. Mengajak masyarakat untuk langsung berpartisipasi dengan menjadi kader posyandu. Sehingga kader yang bertugas bertambah dan dapat meningkatkan kegiatan posyandu.

Dinas Kesehatan Magelang, 2009, Rencana strategi, <http://dinkesmagelang.wordpress.com/rencana.strategis/>

Dinas kesehatan Jateng, 2012, Jateng tingkatkan program perlindungan anak, ([http://jatenginfo.web.id/index.php/berita/biro-humas/162-jateng-tingkatkan-program-perlindungan-anak.html?&tmpl=component/tanggal18 februari 2012](http://jatenginfo.web.id/index.php/berita/biro-humas/162-jateng-tingkatkan-program-perlindungan-anak.html?&tmpl=component/tanggal18%20februari%202012))

Notoatmodjo, S. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Magelang, 2010, *Rencana Strategis*, <http://dinkesmagelang.wordpress.com/rencana-strategis/>